

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo

Affah

Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
STAI Taruna Surabaya
Affahsyahira48@gmail.com

Submission	Abstract
Track: Received: 22 Agustus 2019 Final Revision: 30 Agustus 2019 Available online: 25 September 2019 Corresponding Author: Name & E-mail Address Affah Affahsyahira48@gmail.com	<p><i>Learning media constitute an integral part of the learning process in the classroom. To achieve maximum learning outcomes, educators must have knowledge of the management of learning media both as teaching aids and as supporters so that the material/content of the lesson is clearer and can easily be mastered by students. The purpose of this study was to find out how the use of learning media can influence students' learning motivation in Fiqh subjects in MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo. This paper uses a survey method with a qualitative approach and data collection techniques are observations, interviews and questionnaires. The results of this study concluded that the use of instructional media on the subjects of jurisprudence in MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo can be said to be quite good, From the results of data analysis shows that the product moment that produces $r = 0.758$ means that it can be consulted on the product moment interpretation table which is in the interval 0,700-0,900 with an interpretation that between X and Y variables there is a strong correlation</i></p> <p>Keywords: <i>Learning Media, Learning Motivation</i></p> <p>Abstrak Media pembelajaran adalah suatu bagian yang integral dari proses pembelajaran di kelas . Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, pendidik harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan media pembelajaran baik sebagai alat bantu pengajaran maupun sebagai pendukung agar materi / isi pelajaran semakin jelas dan dengan mudah dapat dikuasai peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajara bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo. Tulisan ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya observasi, interview dan Questioner/Angket. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo dapat dikatakan cukup baik, Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa product momen yang menghasilkan $r = 0,758$ artinya dapat dikonsultasikan pada tabel interpretasi product moment yang berada pada interval 0,700-0,900 dengan interpretasi bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.</p> <p>Keywords : <i>Media Pembelajaran, Motivasi Belajar</i></p>

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan proses belajar mengajar sangatlah penting untuk dikaji karena kegiatan ini merupakan proses yang betul-betul harus dikuasai oleh seorang guru. Agar proses belajar mengajar menghasilkan pembelajaran secara optimal, maka sangat diperlukan sosok guru

professional dalam pembelajaran. “Kompetensi professional seorang guru dapat dilihat salah satunya ialah kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar ”(Wina Sanjaya, 2010: 19). Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan

pesan-pesannya. Hal ini, diperuntukkan bagi siswa yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru, maka penggunaan media sangat dianjurkan. Dengan demikian penggunaan media untuk menyampaikan pesan pembelajaran akan lebih dihayati tanpa menimbulkan kesalahpahaman bagi keduanya yaitu murid dan guru. Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai sumber menuangkan pesan ke dalam simbol-simbol tertentu dan siswa sebagai penerima pesan menafsirkan simbol-simbol tersebut, sehingga dipahami sebagai pesan. Agar pesan yang disampaikan oleh sumber atau pesan tadi bisa juga sampai pada penerima pesan, maka dibutuhkan adanya wadah yang disebut dengan "media", media ini disebut sebagai perantara atau pengantar. Dengan melalui media pembelajaran, guru dapat menyampaikan pelajaran dengan secara maksimal sehingga mudah di pahami. Sebagaimana dalam Al-Quran surat Al-Isra' ayat 84, Allah berfirman :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ
أَهْدَىٰ سَبِيلًا ٨٤

Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Tafsir Quran perkata surat Al-Isra' ayat 84, tjm, Ahmad Hatta, 2009: 290).

Tafsir Mufrodat = كل : Masing-masing, يعمل : Akan berkerja, شاكلة : Keadaan atau caranya, اعلم : lebih mengetahui, اهدى : Lebih dapat mendapat petunjuk, سبيلا : Jalan-Nya. Ayat (Katakanlah Muhammad: "Setiap orang berbuat

sesuai dengan pembawaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya) (Tafsir Quran perkata surat Al-Isra, tjm. Ahmad, Hatta. 2009: 290).

Analisa materi ayat di atas mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini, menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai. Dalam dunia pendidikan, seorang guru yang hendak mengajarkan suatu materi kepada muridnya dituntut menggunakan media sebagai pembantu sampainya materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang guru dengan murid agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal. Hal ini, sesuai dengan شاكنته (sesuai keadaannya) pada ayat di atas.

Dikaitkan dengan media pembelajaran. Secara tersirat, kalimat di atas bermakna bahwa seorang guru hendaklah mendiskusikan dengan orang-orang yang lebih mengetahui (dalam ayat tersebut Allah berperan sebagai dzat yang maha mengetahui) tentang media apa yang digunakannya ketika ia mengajar. Media sangat berperan penting dalam pencapaian hasil yang diharapkan ini terlihat secara tidak langsung dalam tafsirnya, yakni (Dia Allah akan memberi pahala kepada orang yang lebih benar jalannya). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media yang baik dan benar akan

mewakili sampainya materi yang diajarkannya, sedangkan media yang kurang tepat tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

“Media pembelajaran adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar” (lisle J. Briggs dalam Wina Sanjaya, 2011: 204). “Secara umum media pembelajaran itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap” (Gerlach dalam Wina Sanjaya, 2011: 204-205). Penggunaan media pembelajaran ini bukanlah sekedar upaya untuk membantu guru, namun juga membantu siswa dalam belajar. Karena dengan menggunakan media pikiran siswa akan lebih terfokus pada apa yang disampaikan oleh pendidik atau guru dan dapat meningkatkan pemahaman siswa serta dapat menerima pesan dengan baik dan benar.

Media pembelajaran meliputi berbagai jenis, antara lain: Media grafis, media atau dua dimensi, media proyeksi, media audio, media tiga dimensi. Menurut Wina Sanjaya (2011: 209), menyatakan bahwa, “Penggunaan media dapat menambah motivasi siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat”. Dengan menggunakan media pembelajaran akan memberikan manfaat, di antaranya:

1. Bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi siswa
2. Metode pembelajaran lebih bervariasi
3. Siswa lebih menjadi aktif melakukan beragam aktivitas
4. Pembelajaran lebih menarik

5. Mengatasi keterbatasan ruang.

Keuntungan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

1. Gairah belajar meningkat
2. Siswa berkembang menurut minat dan kecepataanya
3. Interaksi langsung dengan lingkungan
4. Memberikan perangsang. (Trianto, 2011: 234-235).

Penggunaan media dapat menambah motivasi siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat, maka akan timbul pada diri siswa diantaranya: Tekun, ulet, minat dan mandiri.

Motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan” (Mc. Donald dalam sardiman, 2012: 73). Ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang diantaranya: tekun, ulet, minat, mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, tanggung jawab, senang mencari hal yang baru dan pandai dalam memecahkan masalah sesulit apapun. Salah satu cara meningkatkan motivasi siswa adalah seorang guru harus bisa menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, dengan menciptakan ikatan batin yang kuat sehingga proses belajar tidak hanya terkesan interaksi dalam kelas, tapi interaksi antara orang tua dan anak, dimana anak merasa nyaman dan aman ketika bersama orang tuanya.

Sehubungan dengan uraian di atas maka penulis mencoba mengangkat tentang “Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di

MTs. *Nahdlatul Ummah Sidoarjo*". Dalam hal ini, penulis ingin membuktikan sejauh mana pengaruh media terhadap motivasi belajar siswa. Dengan mengadakan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo terhadap motivasi belajar siswanya.

Sehingga dalam hal ini, penulis menulis tentang "*Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo*". Dengan harapan kajian ini dapat dipakai bahan pemikiran untuk kegiatan penggunaan media pembelajaran dalam keberhasilan penyampaian materi fiqih di lembaga pendidikan tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimakah tingkat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Mts. Nahdlatul Ummah Sidoarjo?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Dalam penyusunan penelitian ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Responden dalam penelitian ini terdiri

atas dua macam yaitu siswa dengan jumlah 173 dari kelas 7 sebesar 52 siswa, kelas 8 sebesar 70 siswa dan kelas 9 sebesar 51 siswa. Sedangkan reponden yang kedua adalah guru PAI berjumlah 4 orang.

Instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner dengan jumlah pertanyaan untuk peserta didik 20 butir sedangkan untuk guru 10 butir. Untuk uji validitas instrumen digunakan SPSS. Lokasi penelitian di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data tentang, siswa-siswi di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo, meninjau dari keadaan lingkungan sekolah, dan dari hasil pengamatan penulis, guru maupun siswa sangat berinteraksi dengan baik pada waktu pelajaran dimulai maupun belum dimulai. Tingkat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi siswa di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo diukur berdasarkan dalam penyebaran angket ini, peneliti memutuskan untuk membagikannya pada sampel yang diambil secara acak dari jumlah populasi yang sebesar 178 siswa, diambil sebanyak 35 siswa. Dalam teknik angket peneliti membuat 20 butir soal sebagai angket yang terdiri dari 10 butir soal untuk memperoleh data tentang variable X yaitu "Penggunaan Media Pembelajaran" dan 10 butir soal untuk memperoleh data tentang variabel Y yaitu "Motivasi Belajar Siswa". Untuk setiap angket yang telah disebar, dalam penilaiannya digunakan Opsi a, diberi nilai 3, Opsi b, diberi nilai 2, dan Opsi c, diberi nilai 1. Data hasil

angket dari responden, akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel I
Data Insrument Variabel (X) Penggunaan Media Pembelajaran

No	Alternatif Jawaban					
	Ya	%	Kadang-kadang	%	Tidak	%
1	24	68.57	4	11.43	7	20
2	15	42.86	13	37.14	7	20
3	22	62.86	7	20	6	17.14
4	19	54.28	11	31.43	5	14.29
5	20	57.15	9	25.71	6	17.14
6	24	68.57	8	22.86	3	8.57
7	23	65.71	8	22.86	4	11.43
8	21	60	8	22.86	6	17.14
9	15	42.86	10	28.57	10	28.57
10	22	62.86	4	11.43	9	25.71

Dari tabel di atas, maka simpulan tentang dianalisis dengan rumus prosentase adalah penggunaan media pembelajaran di berikut ini:
MTs.Nahdlatul Ummah Sidoarjo apabila

$$p = \frac{\text{Fa (jumlah presentase jawaban a)}}{\text{jumlah aitem}}$$

$$p = \frac{[68.57 + 42.86 + 62.86 + 54.28 + 57.15 + 68.57 + 65.71 + 60 + 42.56 + 62.86]\%}{10}$$

$$p = \frac{585.72\%}{10}$$

$$P = 58.572 \%$$

Jadi, dari perolehan perhitungan di atas penggunaan media pembelajaran di dengan skor 58.572 % apabila dikonsultasikan MTs.Nahdlatul Ummah Sidoarjo digolongkan pada tabel standar prosentase, maka berada pada “Cukup”. interval 56 % -75% dengan interpretasi bahwa

Tabel II
Data Insrument Variabel (Y) Motivasi Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban					
	Ya	%	Kadang-kadang	%	Tidak	%
1	27	77.15	6	17.14	2	5.71
2	15	42.86	16	45.72	4	11.43
3	19	54.29	9	25.71	7	20
4	29	82.86	2	5.71	4	11.43
5	20	57.14	10	28.57	5	14.29
6	21	60	5	14.29	9	25.71
7	27	77.15	2	5.71	6	17.14
8	27	77.15	0	0	8	22.85
9	17	48.57	3	8.57	15	42.86
10	23	65.71	7	20	5	14.29

Dari tabel di atas, maka simpulan tentang ahdlatul Ummah Sidoarjo apabila dianalisis motivasi belajar mata pelajaran fiqih di MTs.N dengan rumus prosentase adalah berikut ini :

$$p = \frac{\text{Fa (jumlah presentase jawaban a)}}{\text{jumlah aitem}}$$

$$p = \frac{[77.15 + 42.86 + 54.29 + 82.86 + 57.14 + 60 + 77.15 + 77.15 + 48.57 + 65.71]\%}{10}$$

$$p = \frac{642.88\%}{10}$$

$$P = 64.288 \%$$

Jadi, dari perolehan perhitungan di atas dengan skor 64.288 % apabila dikonsultasikan pada tabel standar prosentase, maka berada pada interval 56 % -75% dengan interpretasi bahwa motivasi belajar mata pelajaran fiqih di MTs.Nahdlatul Ummah Sidoarjo digolongkan **“Cukup”**.

Tabel III
Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Responden	X	Y	XY	X²	Y²
1	28	24	672	784	576
2	20	25	500	400	625
3	20	30	600	400	900
4	21	24	504	441	576
5	26	25	650	676	625
6	28	24	672	784	576
7	22	25	550	484	625
8	21	26	546	441	676
9	22	27	594	484	729
10	23	26	598	529	676
11	23	28	644	529	784
12	25	22	550	625	484
13	20	30	600	400	900
14	20	27	540	400	729
15	21	25	525	441	625
16	27	21	567	729	441
17	23	30	690	529	900
18	24	25	600	576	625
19	26	20	520	676	400
20	26	25	650	676	625
21	28	20	560	784	400
22	26	23	598	676	529
23	27	24	648	729	576
24	21	27	567	441	729
25	27	24	648	729	576
26	29	20	580	841	400
27	25	24	600	625	576
28	26	22	572	676	484
29	26	24	624	676	576
30	27	20	540	729	400
31	18	29	522	324	841
32	27	20	540	729	400

33	20	25	500	400	625
34	21	30	630	441	900
35	27	21	567	729	441
Σ	841	862	20468	20533	21550

Untuk mencari koefisien korelasi korelasi yang menunjukkan hubungan kuat atau lemah antara variable X dan Y dengan menggunakan rumus Product moment, yaitu :

Diketahui :

$$N = 35$$

$$\Sigma x = 841$$

$$\Sigma y = 862$$

$$\Sigma xy = 20468$$

$$\Sigma x^2 = 20533$$

$$\Sigma y^2 = 21553$$

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$= \frac{(35 \times 20468) - (841 \times 862)}{\sqrt{(35 \times 20533) - (841)^2} \sqrt{(35 \times 21553) - (862)^2}}$$

$$= \frac{716380 - 724942}{\sqrt{(718655 - 707281)(754250 - 743044)}}$$

$$= \frac{-8562}{\sqrt{11374 \times 11206}}$$

$$= \frac{-8562}{\sqrt{127457044}}$$

$$= \frac{-8562}{11289.69}$$

$$= \frac{966}{2119488}$$

$$= -0,758$$

Dari perhitungan di atas telah diperoleh nilai r_{xy} sebesar $-0,758$. Menurut Anas Sudijono

(2009: 312), tanda “-“ (minus) di sini bukanlah tanda aljabar, karena itu dengan nilai r_{xy} sebesar $-0,758$ itu dapat dibaca: *ada selisih* derajat perbedaan sebesar $0,758$.

Selanjutnya, nilai $r_{xy} = 0,758$ kita konsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” *product moment* dari Pearson untuk berbagai derajat kebebasan (df). Dengan df sebesar 35 itu diperoleh r_t sebagai berikut:

Pada taraf sigifikansi 5% : $r_t = 0,334$

Pada taraf sigifikansi 1% : $r_t = 0,430$

Dengan demikian r_{xy} adalah jauh lebih besar ketimbang r_t , yaitu: $0,334 < 0,758 > 0,430$. Karena itu hipotesis nihil yang menyatakan “tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs.Nahdlatul Ummah Sidoarjo” ditolak, dan menerima hipotesis kerja yang menyatakan “ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs.Nahdlatul Ummah Sidoarjo”.

Kemudian, untuk mengetahui sejauh mana tingkatan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs.Nahdlatul Ummah Sidoarjo, maka $r_{xy} = 0,758$ dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai “r”, di mana nilai yang r_{xy} diperoleh berada pada interval $0,70 - 0,90$ dengan interpretasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau

tinggi. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo dengan tingkat pengaruh yang **kuat atau tinggi**.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo dapat dikatakan cukup baik. Hal ini di buktikan dengan hasil prosentase yang di peroleh skor sebesar 58,572 %
2. Motivasi belajar fiqih di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo dapat dikatakan cukup baik. hal ini di buktikan dengan hasil presentase yang di peroleh skor sebesar 64, 288%
3. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa “ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo”. Hal ini telah dibuktikan dengan data analisis yang dilakukan dengan menggunakan product momen yang menghasilkan $r = 0,758$, dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan r tabel tabel $(0,334 < 0,758 > 0,430)$.
4. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo dapat digolongkan kuat atau tinggi. Hal ini dapat diketahui dari $r = 0,758$ yang dikonsultasikan pada tabel interpretasi product moment yang berada pada interval 0,700-

0,900 dengan interpretasi bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baihaqi, Musyawir, dkk. 2011. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya*. Surabaya: Biro Penerbit dan Pengembangan.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Keempat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hatta, Ahmad. 2009. *Tafsir Qur'an Perkata*. Jakarta: Magfirah Pustaka
- Khallaf, Abdul Wahhab. 2003. *Ilmu Usbul Fikih*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Moeikijat. 2002. *Dasar - dasar Motivasi*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan. Cetakan Kesepuluh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, Pranowo. 2012. *Trik Menulis Skripsi & Menghadapi Presentasi*. Tanpa Tempat Terbit: Platinum.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cetakan Kedua.

- Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Cetakan Keempat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman.2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Cetakan kedua puluh Satu. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Cetakan Kedelapan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, Anas. 2009a. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Reality. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresis*. Cetakan Keempat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Warsiman dan Fathia Rosyida. (ED.). 2009. *Bahasa Indonesia Untuk Anda Sebuah Renungan Pengalaman Kesalahan Berbahasa*. Surabaya: Unesa University Press.